

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penelitian bersifat deskriptif analitik, hal ini diharapkan adanya hubungan antara pengetahuan siswa tentang penambalan dengan Nilai PTI. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan melakukan pemeriksaan dan memberi kuesioner dan lembar ceklis pada objek yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2021:16).³³

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021:126).³³

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu anak yang memiliki karies pada gigi permanen yang sudah ditambal dan yang mengalami karies pada gigi tetap maka populasi pada penelitian ini adalah 43 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2021:127).³³

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling dengan pengundian. Teknik pengambilan sampel random sampling

yaitu memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021).³³

Cara menentukan jumlah sampel yaitu dengan rumus slovinc sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

α = Margin of Error Maximum, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan sebesar 10%).

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,1)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,01)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30$$

Jadi, jumlah sampel dari populasi yang sudah sesuai dengan kriteria peneliti adalah 30 siswa dengan cara pengundian.

3. kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi sampel adalah

- 1) Sedang dan pernah mengalami karies pada gigi geligi permanen.

2) Bersedia menjadi subjek penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak terpenuhi dari anggota populasi sehingga tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi adalah

- 1) Responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- 2) Responden belum memiliki gigi tetap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Rajabasa, Rajabasa, Bandarlampung, Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data siswa-siswi kelas IV dan V SDN 1 Rajabasa yang memiliki karies akan diberi kuesioner tentang pengetahuan penambalan dan pemeriksaan DMF-T untuk mendapatkan Nilai PTI pada sampel tersebut, dengan tujuan mengetahui hubungan pengetahuan penambalan terhadap nilai PTI yang langsung diperoleh melalui penelitian oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan dari data yang telah ada. Data tersebut merupakan data jumlah siswa-siswi kelas IV dan V SDN 1 Rajabasa yang diperoleh dari sekolah tersebut.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Langkah Persiapan

1) Persiapan penelitian

- a) Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di SD N 1 Rajabasa, Rajabasa, Kota Bandarlampung.
- b) Peneliti datang ke SD N 1 Rajabasa menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SD N 1 Rajabasa.
- c) Setelah disetujui oleh pihak sekolah yang akan diteliti, kemudian peneliti melakukan kunjungan dengan tujuan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- d) Kelompok yang akan dilakukan objek penelitian diminta untuk menandatangani surat persetujuan akan diadakannya penelitian yang ditandatangani oleh orangtua/wali.
- e) Peneliti menyiapkan kartu pemeriksaan DMF-T dan lembar kuesioner untuk melengkapi data penelitian.
- f) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan dilakukan untuk penelitian.

2) Persiapan alat dan bahan

- a) Alat : Alat OD, gelas kumur, nearbekken, handscoon, masker, alat tulis, formulir pemeriksaan, lembar kuesioner, dan lembar inform consent.
- b) Bahan : air, alcohol, dan kapas.

b. Langkah Pemeriksaan

- 1) Setelah mendapat surat persetujuan dari orangtua/wali maka dilakukan penelitian selanjutnya yaitu melakukan pemeriksaan DMF-T pada anak

kelas IV dan V dan memberikan kuisisioner pengetahuan tentang penambalan.

- 2) Melakukan pemeriksaan DMF-T untuk mendapatkan hasil DMF-T seluruh siswa maka dilakukan perhitungan PTI dari jumlah DMF-T tersebut.
- 3) Setelah melakukan pemeriksaan DMF-T Peneliti memberikan lembar kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan tentang penambalan pada anak yang memiliki karies.
- 4) Peneliti mengumpulkan lembar kuisisioner yang telah diisi oleh subjek peneliti.
- 5) Peneliti melakukan persamaan persepsi terkait prosedur penelitian. Penelitian dibantu oleh 3 orang rekan yang membantu dalam melakukan penelitian meliputi pemeriksaan, cara pengukuran, cara penghitungan dan pengisian kartu status. Dalam sebuah tim penelitian tersiri dari 4 orang.
 - a) Orang pertama dan kedua yaitu peneliti dan rekan pertama sebagai pemeriksa DMF-T pada anak.
 - b) Orang kedua dan ketiga yaitu rekan kedua dan ketiga sebagai pencatat hasil pemeriksaan pada formulir pemeriksaan DMF-T dan memanggil nama responden.

c. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut:

1) Pengundian

Sebelum melakukan peneriksaan dan memberi kuesioner pada objek yang akan diteliti, peneliti melakukan undian untuk mengambil sampel yang akan diteliti dengan cara sebagai berikut:

- a) Memberikan nomor pada setiap anggota yang akan diteliti.
- b) Peneliti menuliskan angka/nomor pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukkan ke dalam gelas plastik.
- c) Kemudian, kocok atau menggoyang-goyangkan gelas plastik.
- d) Mengambil satu persatu gulungan, kemudian memanggil nomor sesuai yang keluar pada undian.
- e) Setelah dilakukan pengundian maka peneliti langsung melakukan pemeriksaan pada nomor yang keluar pada saat pengundian.

2) Pemeriksaan DMF-T

Dilakukan pemeriksaan DMF-T pada objek yang akan diperiksa dan menulis hasil di kartu pemeriksaan untuk menghasilkan nilai PTI. Berikut ini cara pemeriksaan DMF-T dan menghitung nilai hasil PTI:

- a) Pemeriksaan DMF-T dilakukan disemua permukaan gigi yang terdapat: Decay (jumlah gigi berlubang), Missing (jumlah gigi hilang), dan Filling (gigi yang sudah dilakukan penambalan/penumpatan).
- b) Kriteria penilaian DMF-T

| | |
|---------------|-------------|
| Sangat rendah | : 0,0 – 1,1 |
| Rendah | : 1,2 – 2,6 |
| Sedang | : 2,7 – 4,4 |
| Tinggi | : 4,5 – 6,5 |
| Sangat tinggi | : > 6,6 |
- c) Hasil jumlah DMF-T keseluruhan digunakan untuk menghitung PTI dengan rumus: $PTI = F / DMFT \times 100\%$.
- d) Kriteria penilaian PTI
 1. Di atas 50 % = baik
 2. Di bawah 50% = buruk

Setelah dilakukan pemeriksaan DMF-T dan sudah menghasilkan nilai PTI, maka dilakukan pengambilan data yang dihasilkan dari lembar kuesioner.

3) Mengisi Kuesioner

Kuesioner yang diberikan berisi 11 pertanyaan tentang penambalan gigi. Setelah seluruh pertanyaan dalam kuesioner dijawab oleh objek penelitian, maka data yang telah diisi akan disederhanakan untuk mempermudah pengolahan data.

Bentuk kuesioner adalah pertanyaan tertutup, angka atau kode yang digunakan adalah:

- a) Untuk jawaban yang benar, diberi skor 1.
- b) Untuk jawaban yang salah, diberi skor 0.

Kuesioner terdiri dari 11 pernyataan, kemudian hasil pengisian kuesioner dengan jawaban benar (jumlah skor) dibandingkan dengan jumlah soal kuesioner (jumlah skor maksimal) untuk mendapatkan persentase pengetahuan siswa dengan skala guttman menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase respon } (x) = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan hasil persentase pengetahuan langkah selanjutnya diklasifikasikan pada kriteria pengetahuan berdasarkan

teori Bloom's Off Cut, sebagai berikut:

- a) Pengetahuan baik: skor 80-100%.
- b) Pengetahuan sedang: skor 60-79%.
- c) Pengetahuan kurang: skor <60%.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan ulang isi kuesioner dan lembar pemeriksaan apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, relevan, dan konsisten.

b. Coding

Coding adalah untuk mempermudah peneliti pada analisis data dan juga pada saat entry data.

Pengkodean pada pengetahuan tentang penambalan:

- a) Untuk kategori baik, diberi skor 3.
- b) Untuk kategori sedang, diberi skor 2.
- c) Untuk kategori cukup, diberi skor 1.

Pengkodean pada nilai PTI

- a) Untuk nilai PTI > 50%, diberi kode 1.
- b) Untuk nilai PTI < 50%, diberi kode 0.

c. Processing

Setelah dikoding maka Langkah selanjutnya melakukan entry data kuesioner dan pemeriksaan ke dalam program computer. Jika semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis pemrosesan data dilakukan dengan

cara memasukkan data dari kuesioner dan pemeriksaan dalam bentuk tabel sehingga dapat dianalisis.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat computer terdapat kesalahan atau tidak (Riyanto, 2010:9).³⁴

2. Analisa data

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan siswa

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan penambalan siswa terhadap nilai PTI dengan pengujian chisquare menggunakan aplikasi SPSS pada computer dan menghubungkann antar dua variabel.